

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus C., S. Kita., H. Toda., O. Karyanto dan Hariba, K. (2000). *Legume Cover Crops as a Soil Amendment in Short Rota Plantation of Tropical Forest.*
- Arsyad. 1989. *Konservasi Tanah dan Air.* Bogor : IPB Press.
- Arsyad. 2006. *Konservasi Tanah dan Air.* Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Departemen PU. 1987. Petunjuk Perencanaan Penanggulangan Longsoran. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.
- Asdak, C. 1995. *Hidrologi Dan Daerah Pengelolaan Aliran Sungai.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2007. *Teknologi Pengendalian Longsor.* Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. *Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya.* Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Bogor.
- Chen, C. P., and Aminah, A. 1992. *Plant Resources of South-East Asia (PROSEA).* No 4. Wageningen, Netherlands and Bogor. Indonesia.
- Departemen Kehutanan RI. 2004. *Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Nomor : SK.167/VSET/2004 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Data Spasial Lahan Kritis.* Jakarta.
- Effendi, A.D. 2008. Identifikasi Kejadian Lngsor dan Penentuan Faktor- Fakor Utama Penyebabnya di Kecamatan Babakan Kabupaten Bogor. Skripsi Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan. IPB.
- Goewono, S. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah.* Institut Pertanian Bogor. 591 Hal.
- Gray, D.H, and Sotir, R. B. 1996. *Biotechnical and Soil Bioengineering Slope Stabilization,* John Wiley & Sons, New York.
- Greenway, D.R. 1987. *Vegetation and Slope Stability – Geotechnical Engineering and Geomorphology.* John Wiley and Sons, Inc. Chichester.
- Gyssels, G., Poesen, J., Bochet, E. and Li, Y. 2005. *Impact Of Plant Roots On The Resistance Of Soils To Erosion By Water: A Review.* Progress in Physical Geography 29: 189–217.
- Hairiah, K., Widianto dan Didik S. 2008. *Adaptasi dan Mitigasi Pemanasan Global: Bisakah Agroforestri Mengurangi Resiko Longsor dan Emisi Gas Rumah Kaca.* Kumpulan makalah INAFE. UNS. Surakarta.

- Handani, I.P. 2002. Laporan Penelitian. *Pendayagunaan Vegetasi Invansi dalam Proses Agradasi Tanah untuk Percepatan Restorasi Lahan Krisis*. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu. Bengkulu. 14 Hal.
- Hardiyatmo, H.C. 1992. *Mekanika Tanah* . Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiyatmo, H.C. 2006. *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 308-319 Hal.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Genesis dan Klasifikasi Tanah*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas: Padang. 268 Hal.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta (ID): Akademika Pressindo
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Terjemahan Badan Litbang Kehutanan. Jakarta: Yayasan Sarana WanaJaya. 214 hal.
- Icraf. 2002. *Alternatives to Slash and Burn in Southeast Asia*, Phase 3: Facilitating Development Of Agroforestry Systems Progress Report January 2001-February 2002. ICRAF, Bogor.
- Indrajaya, Y., Handayani, W. 2008. *Potensi Hutan Pinus Merkusii Jungh. Et De Vriese Sebagai Pengendali Tanah Longsor Di Jawa (Potency Of Merkus Pine (Pinus merkusii Jungh. et de Vriese) Forest as Landslide Control in Java)*. Jurnal Penelitian. Balai Penelitian Kehutanan Ciamis.Ciamis Banjar. Vol V No 3.
- Irwan. 2005. *Pengaruh Dosis Kascing Dan Bioaktivator Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi (Brassica Juncea L.) Yang Dibudidayakan Secara Organik*. Jurnal Kultivasi (2005) Vol 4(2) : 136-140 Hal.
- Jama, B., Palm CA., Buresh RJ., Niang, A., Gachengo, C., Nziguheba, G dan Amadalo, B. 2000. *Titonia diversifolia as a Green Manure for Soil Fertility Improvement In Western Kenya*. Agroforestry system.
- Kartasapoetra, A.G. 2005. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kastowo, G.W., Leo, S., Gafour, and T.C.Amin. 1996. *Geological Map of the Padang Quadrangle*. Sumatera Geological Research an Development Centre. Bandung
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. 2016. *Pengendalian Bencana Longsor Dengan Tanaman*. Badan Litbang Dan Inovasi. Di Akses 28 Februari 2018.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2009. *Pengamatan Rumput Vertiver Untuk Pengendalian Erosi Dan Pencegahan Longsor Pada Lereng Jalan*. Pedoman Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa. 3 Hal.

- Kokutse, N., Genet, G., Fourcaud, T., and Zhang. 2012. *Effect of Spation Variation of Tree Root Characteristik on Slope Stability*. Cetena. Vol. 92. 15 Hal.
- Kusminingrum, N. 2011. *Peran Rumput Vertiver dan Bahia Dalam Meminimasi Terjadinya Erosi Lereng (The Role Of Vertiver and Bahia Grass in Minimizing Slope Erosion)*. Pusat Litbang Jalan dan Jembatan. 11 Hal.
- Lateh, H., Avani, N., and Bibalani, G.H. 2014. *Root Tensile Strength Variations in Inter and Intra Species in Rainforest In International Conference on Chemical, Civil and Environmental Engineering (CCEE '2014) Nov 18-19-2014 Singapore (pp. 50-54)*. Singapore International Institute of Chemical, Biological and Environmental Engineering.
- Lembaga Penelitian Tanah. 1979. *Penuntun Analisa Fisika Tanah*. Lembaga Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian.
- Mwango, S.B. 2004. *Root Properties of Plant Used for Soil Erosion Control in the Usambara Mountains. International Journal of Plant and Soil Science*. Department of Soil Science, Sokoine University of Agriculture. Vol 3 (12) : 1567 – 1580.
- Nakamura, H., Nghiêm, Q.M., & Iwasa, N., 2007. *Reinforcement Of Tree Roots In Slope Stability: A Case Study From The Ozawa Slope In Iwate Prefecture, Japan*. Springer, pages 81– 90.
- Nursa'ban, M. 2006. *Pengendalian Erosi Tanah Sebagai Upaya Melestarikan Kemampuan Fungsi Lingkungan*. Jurnal penelitian Jurusan Pendidikan Geografi, FISE UNY. Volume 4, Nomor 2. 116 Hal.
- Palupi ER, Dedywiriyanto Y. 2008. *Kajian karakter toleransi cekaman kekeringan pada empat genotipe bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq)*. Bul Agron 36(1): 24-32 Hal.
- Purwanto, I. 2007. *Mengenal Lebih Dekat Leguminosae. Nama Daerah, Morfologi, Kegunaan, Penyebaran*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Pusat Penelitian Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2005. *Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya*. Pusat Penelitian Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. 136 hal.
- Pusat Penelitian Tanah. 2002. *Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor. 169-172 Hal.
- Pusat Vulkanologi Dan Mitigasi Bencana Geologi. 2015. *Peta Prakiraan Wilayah Potensi Terjadi Gerakan Tanah*. Pusdalop PB. Provinsi Sumbar.
- Rachman, A. dan Adimihardja, A. 2006. *Penetapan Kemantapan Agregat Tanah*. Didalam :kurnia, U., Agus, O., Adimihardja, A., danDariah, A., editor.Sifat

- Fisik Tanah dan Metode Analisisnya.* Bogor :Balai Besar Litbang sumberdaya Lahan Pertanian. 63-73 Hal.
- Rahayu, E. A. 2001. *Perbandingan Daya Tumbuh Dan Kesempurnaan Tumbuh Stek Rumput Gajah (Pannisetum purpureum ) Yang Disimpan Dengan Metode Berbeda.* Skripsi. Fakultas Peternakan. Instititup Pertanian Bogor.
- Rao, T.P and Ito, O. 1998. *Differences in Root System Morphology and Root Respiration in Relation to Nitrogen Utake among Six Crop Species.* Japan Agriculture Research Quartery 32:97-103 Hal.
- Saidi, A., Fiantis,. Berd, I. 2011. *The Study Of Landslide Analysis Induced Earthquake In Padang Pariaman District West Sumatra Province. By Using Geographyc Information System.* Makalah Pada Kongres Hiti. Surakarta.
- Santoso. 1995. *Teknologi Konservasi Tanah Vegetatif.* Konservasi Vegetatif. 88-89 Hal.
- Sastiawan. 2007. *Penggunaan Vegetasi (Rumput Gajah) Dalam Menjaga Kestabilan Tanah Terhadap Kelongsora.* Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, volume 11 No.1, Januari 2007, Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Schwab, G.O. 1981. *Soil and Water Conservation Engineering.* John Wiley and Sons, Inc. Canada.
- Setiawan, A.I. 2005. *Memanfaat Kotoran Ternak.* Penerbit PT Penebar Swadaya, cet-2 Jakarta.
- Setiawan. O., dan Narendra. B. H. 2012. *Sistem Perakaran Bidara Laut (Strychnos lucida r.br.) Untuk Pengendalian Tanah Longsor.* Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol.1 No.1, Agustus 2012 : 50-61 Hal.
- Sidle R.C and Dhakal, A . S. 2003. *Recent Advances In The Spatial and Temporal Modeling of Shallow Landslides.* [http://www.mssanz.org.au/MODSIM03/Volume\\_02/A11/08\\_sidle.pdf](http://www.mssanz.org.au/MODSIM03/Volume_02/A11/08_sidle.pdf).
- Sitompul, S.M dan Guritno, B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman.* Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Skerman. P. J. 1977. *Tropical Farage Legumes.* Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.
- Subagyono, K., Vadari , T., Sukristiyonubowo., Watung, R.L. and Agus ,F. 2004. *Land Management for Controlling Soil Erosion at Micro catchment Scale in Indonesia.* p. 39-81. In Maglinao, A.R. and C. Valentin (Eds.) Community-Based Land and Water Management Systems for Sustainable Upland Development in Asia: MSEC Phase 2. 2003 Annual Report. International Water management Institute (IWMI). Southeast Asia Regional Office. Bangkok. Thailand.

- Suryatmojo, H. 2009. *Strategy of Vegetatif Selection for Landslide Hazard Reduction*,<http://mayong.staff.ugm.ac.id/site/wpcontent/uploads/2009/02/strategirehabilitasi-lahan-rawan-longSOR.pdf>. diakses 28 Februari 2018.
- Susilawati. 2016. Kajian *Rumput Vetiver Sebagai Pengaman Lereng Secara Berkelanjutan*. Jurnal Penelitian Program Studi Teknik Sipil, Universitas Flores. Vol 22, no. 2. 108 Hal.
- Tatang, M., Ibrahim., S. dan Tati. 1999. *Mengembangkan Teknologi Hijauan Makanan Ternak Bersama Petani Kecil*. Aciar Monograph.
- Utomo, W.H. 1994. Erosi dan Konservasi Tanah. IKIP. Malang
- Utomo, W.H. 1995. *Pengantar Fisika Tanah*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Videira. 2013. *Culture-Independent Molecular Approaches Reveal A Mostly Unknown High Diversity Of Active Nitrogen- Fixing Bacteria Associated With Pannisetum Purpureum A Bioenergy Crop*. Plant and Soil,373(1-2),737- 754 Hal.
- Wesley, L.D. 1973. *Mekanika Tanah*. Jakarta (ID): Badan Penerbit Pustaka Umum.
- Widianto., Suprayogo, D., Noveras, H., Widodo, R.H., Purnomasidhi, P. dan van Noordwijk, M. 2004. *Alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian: apakah fungsi hidrologis hutan dapat digantikan system kopi monokultur?* Agrivita 26 (1):47-52 Hal.